ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

PENINGKATAN AKTIVITAS, MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII.C DI SMP NEGERI 2 KERTOSONO SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2015/2016 PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI PENERAPAN METODE *PIC*

Rosalia Maria Hanggani HR
SMP Negeri 2 Kertosono

ABSTRAK

Kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono semester genap tahun pelajaran 2015/2016 dalam memahami materi IPS masih kurang atau rendah, yang pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian siswa masih dibawah KKM yaitu 64. Peneliti sebagai guru IPS di kelas VII.C berusaha menggunakan metode yang dapat membuat siswa beraktivitas aktif, termotivasi dalam belajarnya, supaya hasil belajarnyapun mencapai batas yang maksimal. Peneliti menerapkan metode *PIC (Pictorial Information Card)* ini pada materi 4.1, 4.2, dan 4.3. dengan harapan agar siswa di kelas VII.C SMP Negeri 2 Kertosono menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam belajar, sehingga mereka lebih mudah memahami materi pembelajaran IPS yang sedang dipelajari dan hasil belajarnyapun meningkat. Penelitian tindakan ini terdiri dari 3 siklus, dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan (*planning)*, pelaksanaan*(acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi tindakan (*reflection*).Dari hasil observasi atau pengamatan menunjukkan bahwa pada akhir pelaksanaan tindakan, disetiap siklus tampak ada peningkatan baik aktivitas maupun motivasi siswa selama pembelajaran yaitu pada siklus 1 penerapan metode *PIC.*Aktivitas siswa hanya 62%, siklus 2 menjadi 73% dan pada siklus 3 meningkat lagi mejadi 81%, dan hasil belajar disetiap siklus meningkat pula yaitu dari hasil belajar 55 sebelum penerapan metode *PIC* menjadi 78 pada siklus 3 setelah pembelajaran menerapkan metode *PIC* sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *PIC* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

Kata-kata kunci : Aktivitas, Motivasi, Hasil Belajar, Metode *PIC*

PENDAHULUAN

Dari hasil observasi pada pembelajaran IPS di kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono semester genap tahun pelajaran 2015/2016, menunjukkan bahwa aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran SK 4. "Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkungannya" rata – rata nilai ulangan harian yang diperoleh belum mencapai batas ketuntasan (KKM). Hal ini terlihat pada kecilnya prosentase keterlibatan siswa dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar IPS pada ulangan harian juga rendah, yaitu rata – rata nilai baru mencapai angka 65.

Untuk meningkatkan aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono pada mata pelajaran IPS, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang kondusif, inovatif, dan kreatif dengan tetap berpegang pada pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (*student oriented*). Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan berbagai pendekatan dan metode, misalnya : metode *Pictorial Information Card.* Dengan metode ini kemampuan siswa dalam menggunakan fikiran, nalar, dan perbuatan diterapkan secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil termasuk didalamnya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.

Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan suatu masalah dalam pembelajaran IPS, yaitu :

1. Apakah Penerapan *Metode Pictorial Information Card* pada pembelajaran IPS, dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi

belajar siswa Kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono semester ganjil tahun 2015/2016?
2. Apakah Penerapan *Metode Pictorial Information Card* pada pembelajaran IPS, dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono semester ganjil tahun 2015/2016?

Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan penelitian ini adalah :

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS
2. Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3. Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar menemukan sendiri
4. Bekerja sama dan mengomunikasikan hasil belajarnya
5. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran IPS
6. Guru dapat menemukan metode yang tepat, sesuai dengan materi pembelajaran

Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari Penelitian Tindakan Kelas antara lain :

1. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat, tidak monoton, tetapi bersifat variatif
2. Proses Belajar Mengajar IPS di kelas semakin menyenangkan sehingga kualitas pembelajaran meningkat
3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS semakin meningkat
4. Keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat teman, menyampaikan pertanyaan semakin meningkat
5. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS meningkat
6. Sebagai masukan bagi guru untuk mengambil langkah yang tepat guna meningkatkan motivasi belajar siswa

Hakikat Metode *Pictorial Information Card*

Pictorial Information Card yaitu metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi gambar/informasi tentang materi pembelajaran. *Pictorial Information Card* dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, karena dengan kartu bergambar/ber informasi siswa lebih terkosentrasi serta mengasyikkan bagi mereka dengan petunjuk yang ada pada gambar-gambar yang diberikan secara acak pada masing-masing kelompok, mereka mencari maksudnya dengan temannya, diskusi kelompok berdasarkan temannya, menyusun kartu di papan dan masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya.

METODE PENELITIAN

Subjek Penelitian

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subjek penelitiannya adalah siswa kelas VII.C semester genap tahun pelajaran 2015 /2016 dengan jumlah 32 siswa, yang terdiri dari 14 siswa putra dan 18 siswa putri.

Sumber Data

1. Siswa : Untuk mendapatkan data tentang aktivitas, motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Guru : Untuk melihat tingkat keberhasilan metode *Pictorial Information Card* dan aktivitas serta hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
3. Teman Sejawat dan Kolaborator : Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru

Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik

Teknik pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini melalui :

a. Tes : dipergunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa
b. Observasi : dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam PBM dan penerapan metode *Pictorial Information Card* .
c. Diskusi : antar guru, teman sejawat dan kolaborator untuk refleksi hasil siklus Penelitian Tindakan Kelas.
d. Wawancara : untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan metode *Pictorial Information Card*

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam Penelitian Tindakan Kelas ini meliputi tes, observasi, wawancara, dan diskusi sebagai berikut

a) Observasi : menggunakan lembar Observasi untuk mengukur tingkat aktivitas dan motivasi siswa dalam PBM IPS.
b) Tes : menggunakan instrumen / butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa
c) Wawancara: menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang metode *Pictorial Information Card* .
d) Diskusi : menggunakan lembar hasil pengamatan

Prosedur Penelitian

Siklus 1

Siklus 1 dalam Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari : perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting)*, pengamatan (*observing)* dan refleksi (*reflecting)*, sebagai berikut :

1) Perencanaan *(Planning*) :

a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan metode *Pictorial Information Card*
b. Membuat rencana pembelajaran dengan metode *Pictorial Information Card* .
c. Membuat *Pictorial Information Card (*kartu informasi) sejumlah kelompok
d. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas
e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

2) Pelaksanaan (Acting) :

1. Siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok.
2. Kemudian Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok susuai KD mapel (catatan : perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah kelompok dikelas, informasi kartu sesuai materi)
3. Masing-masing kelompok diberi kartu informasi yang berisi materi pembelajaran SK 4. "Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan Lingkungannya "
4. Kemudian kelompok membahas kartu-kartu tersebut berdasarkan kategori materi
5. Setiap kelompok mempresentasikan hasil dari kerjasama kelompoknya.
6. Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan
7. Agar suasana dikelas tidak gaduh, guru memberikan reward bagi siswa yang berhasil menemukan kartu pasangannya dalam hitungan menit tanpa bicara atau gaduh, guru memberikan hadiah berupa kartu nilai yang dibuat 3 warna. Dengan kriteria penilaian jika sebelum waktu yang ditentukan telah menemukan pasangan kartu tanpa bicara mendapatkan kartu hijau (nilai 90 – 100), tepat waktu tanpa bicara mendapatkan kartu kuning (nilai 75 – 89), selebihnya kartu merah (nilai 60 – 74).
8. Akhiri proses pembelajaran ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan bersama siswa.

3) Pengamatan (*Observing*)

1. Situasi kegiatan belajar mengajar
2. Aktivitas dan kegiatan siswa
3. Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok

4) Refleksi (*Reflecting*)

1. Sebagian besar (75%) dari siswa berani dan mampu menjawab pertanyaan guru
2. Sebagian besar (75%) dari siswa berani menanggapi dan mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain
3. Sebagian besar (75%) dari siswa berani dan mau bertanya tentang materi pembelajaran pada hari itu
4. Lebih dari 75% anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas sesuai dengan kelompoknya masing – masing
5. Penyelesaian tugas dengan pasangannya sesuai dengan waktu yang disediakan.

Siklus 2

Seperti halnya siklus 1, pada siklus ke 2 ini juga terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi

a. Perencanaan (*Planning*) : Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan hasil pada siklus 1.

b. Pelaksanaan *(Acting*) : Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Pictorial Information Card* berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus 1.

c. Pengamatan (*Observing*) : Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan

terhadap aktivitas dan kegiatan pembelajaran dengan metode *Pictorial Information Card*

d. Refleksi (*Reflecting)* : Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke 2 dan menyusun rencana (*Replanning*) untuk siklus ke 3.

Siklus 3

Siklus ke 3 merupakan putaran ketiga dari pembelajaran metode *Pictorial Information Card* dengan tahapan yang sama seperti siklus 1 dan siklus ke 2, yaitu terdiri dari : perencanaan (*planning)*, pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflection)*.

a. Perencanaan (*Planning)* : Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil dari refleksi siklus 1 dan siklus ke 2.

b. Pelaksanaan (*Acting)* : Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan rencana penerapan metode *Pictorial Information Card* dengan dasar rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus ke 2.

c. Pengamatan (Observing) : Peneliti (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan motivasi kegiatan penerapan metode *Pictorial Information Card* .

d. Refleksi (*Reflecting*) : Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus ke 3 dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Penerapan metode *Pictorial Information Card* dalam peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono semester genap tahun pelajaran 2015/2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus 1 (tiga pertemuan)

Siklus 1 terdiri dari empat tahapan, yakni perencanaan (*planning),* pelaksanaan (*acting),* pengamatan *(observing*), dan refleksi (r*eflection*), serta *Replanning*, seperti berikut ini .

a) Perencanaan (Planning)

1. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dengan penerapan metode *Pictorial Information Card*
2. Membuat RPP dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* .
3. Membuat kartu soal dan kartu jawaban
4. Membuat instrumen yang akan digunakan dalam siklus penelitian tindakan Kelas
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b) Pelaksanaan (Acting) :

Pada awal pelaksanaan siklus 1, belum sesuai dengan yang telah direncanakan. Hal ini disebabkan :

1) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar berpasangan atau bersama dalam satu kelompok
2) Sebagian siswa belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* secara utuh dan menyeluruh

Cara mengatasi masalah diatas, dilakukan upaya sebagai berikut :

1) Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam belajar berpasangan/kelompok, kerjasama dalam kelompok, keikut sertaan setiap siswa dalam kelompok
2) Guru membantu kelompok – kelompok yang belum memahami langkah – langkah pembelajaran dengan penerapan metode *Pictorial Information Card*

Pada akhir siklus 1 dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

1) Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar berpasangan atau kelompok
2) Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan penerapan metode *Pictorial Information Card.*
3) Siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* memiliki langkah – langkah tertentu.

c) Observasi dan Evaluasi *(Observation and Evaluation)*

1) Hasil Observasi aktivitas siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono dalam PBM selama siklus pertama, adalah sebagai berikut : 1 kelompok memperoleh skor 6; 4 kelompok memperoleh skor 8; 1 kelompok memperoleh skor 9; 4 kelompok memperoleh skor 10; 2 kelompok memperoleh skor 11; 2 kelompok

memperoleh skor 12; 1 kelompok memperoleh skor 13; dan 1 kelompok memperoleh skor 14. Rerata 10 (63%).

Dari data diatas, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM masih rendah, karena hanya mencapai prosentase rata – rata 63%.

2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM selama siklus pertama :

Hasil Observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama juga masih tergolong rendah dengan perolehan skor 15 atau 60% sedangkan Skor maximum nya adalah 25. Hal ini terjadi karena, guru lebih banyak ceramah dengan berdiri didepan kelas dan kurang memberikan pengarahan, bimbingan kepada siswa di masing – masing kelompok.

3) Hasil Tes belajar pada siklus pertama, mengalami peningkatan yang pada pembelajaran awal 55 menjadi 61, ini berarti naik 6 angka dengan kategori kurang baik karena masih dibawah KKM.

d) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replanning*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 adalah sebagai berikut :

1) Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* . Mereka merasa kesulitan dalam menerapkan *metode Pictorial Information Card* . Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas dan motivasi kegiatan siswa dalam PBM hanya mencapai 63%.
2) Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada penera-pan metode *Pictorial Information Card* . Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 60%.
3) Hasil Tes belajar pada siklus pertama, mengalami peningkatan yang pada pembelajaran awal 55 menjadi 61, ini berarti naik 6 angka kategori kurang baik karena masih dibawah KKM.
4) Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang telah ditentukan. Hal ini karena ada anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar (masih suka bermain, mengganggu teman).
5) Masih ada kelompok yang kurang mampu dalam mempresentasikan hasil diskusinya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus ke 2 dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya
- Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
- Memberi penghargaan / pujian (*reward*) kepada individu / kelompok yang berhasil dengan baik.

Siklus Kedua (dua pertemuan)

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua juga terdiri dari perencanaan *(planning*), pelaksanaan *(acting),* observasi (*observing),* dan refleksi (*reflection*) serta *replanning*.

a) Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus kedua, berdasarkan replanning siklus pertama, yaitu

1) Memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar lebih aktif lagi dalam belajar dan bekerja dalam kelompoknya
2) Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan
3) Memberi penghargaan atau pujian *(reward*)
4) Membuat perangkat pembelajaran dengan Penerapan metode *Pictorial Information Card* agar lebih mudah dipahami oleh siswa

b) Pelaksanaan *(Acting*)

1) Suasana pembelajaran sudah mengarah ke penerapan metode *Pictorial Information Card* . Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok dengan lembar tugas kerja akademik dapat dikerjakan dengan baik. Siswa dalam masing – masing kelompok telah menunjukkan saling mem-bantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui diskusi sesama teman dalam satu kelompok.

2) Sebagian besar siswa telah termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
3) Suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif, kreatif dan menyenangkan sudah mulai tercipta didalam kelas.

c) Observasi dan Evaluasi *(Observation and Evaluation)*

1) Hasil observasi aktivitas siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono dalam PBM selama siklus kedua adalah sebagai berikut : 1 kelompok memperoleh skor 8; 1 kelompok memperoleh skor 10; 5 kelompok memperoleh skor 11; 4 kelompok memperoleh skor 12; 2 kelompok memperoleh skor 13; 1 kelompok memperoleh skor 14; 1 kelompok memperoleh skor 15; dan 1 kelompok memperoleh skor 16. Rerata 12 (75%).
   Dari data diatas, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi aktivitas dan motivasi siswa kelas VII.C dalam PBM telah mengalami peningkatan yaitu dari rata – rata 63% pada siklus pertama menjadi 75% pada siklus kedua.
2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua, tergolong sedang. Hal ini berarti mengalami perbaikan dari siklus pertama. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 19 atau 76%.
3) Hasil Tes belajar pada siklus kedua, juga mengalami peningkatan yaitu yang sebelumnya (pada siklus 1) 61 menjadi 73 masih kategori **kurang baik,** ini berarti naik 12 angka (walau belum mencapai batas ketuntasan).

d) Refleksi dan Perencanaan Ulang (*Reflecting and Replaning*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus 2 ini adalah sebagai berikut :

1) Aktivitas dan motivasi siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran kelompok dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* . Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mulai mampu berpartisipasi pada teman – teman dalam kelompoknya dengan hasil kerja baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari rata – rata 62% pada siklus pertama, menjadi 73% pada siklus kedua.
2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya suasana pembelajaran dengan Penerapan metode *Pictorial Information Card* .Guru secara intensif selalu membimbing siswa saat mengalami kesulitan dalam PBM, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 60% pada siklus pertama, menjadi 76% pada siklus ke kedua.
3) Meningkatnya rata – rata nilai tes hasil belajar dari 60 pada pembelajaran awal menjadi 73 pada siklus kedua, setelah pembelajaran *Penerapan Metode Pictorial Information Card* .

Siklus 3 (dua pertemuan)

a) Perencanaan (*Planning*)

Planning pada siklus 3 berdasarkan replanning siklus 2, yaitu :

1) Memberikan motivasi kepada masing – masing kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran dengan Penerapan Metode *Pictorial Information Card* .
2) Lebih intensif lagi membimbing siswa / kelompok yang mengalami kesulitan
3) Selalu memberikan penghargaan atau pujian (*reward*) kepada siswa / kelompok yang berhasil dengan baik
4) Membuat perangkat pembelajaran untuk diskusi kelompok dengan menggunakan metode *Pictorial Information Card* .

b) Pelaksanaan *(Acting*)

1) Suasana pembelajaran sudah lebih mengarah kepada pembelajaran kelompok dengan penerapan *metode Pictorial Information Card*. Tugas yang diberikan guru kepada masing – masing kelompok telah mampu dikerjakan dengan lebih baik lagi. Siswa dalam kelompoknya masing – masing telah menunjukkan kekompakkan, saling membantu untuk menguasai materi pembelajaran yang telah diberikan melalui diskusi dan tanya jawab secara interaktif antar sesama anggota kelompok.
   Siswa semakin kelihatan lebih termotivasi, lebih antusias mengikuti PBM.

2) Hampir semua siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
3) Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah lebih tercipta.

c) Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)

Hasil Observasi selama siklus ketiga, dapat dilihat seperti dibawah ini

1) Hasil Observasi aktivitas siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono dalam PBM pada siklus ketiga dapat dilihat pada tabel dibawah ini : 1 kelompok memperoleh skor 10; 5 kelompok memperoleh skor 12; 6 kelompok memperoleh skor 13; 2 kelompok memperoleh skor 14; dan 2 kelompok memperoleh skor 16. Rerata 13 (81%).
   Dari data diatas, menunjukkan bahwa berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM telah mengalami peningkatan yaitu dari 75% pada siklus kedua menjadi 80% pada siklus ketiga.
2) Hasil Observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus ketiga, tergolong tinggi. Hal ini berarti mengalami peningkatan dari siklus kedua. Dari skor maximal 25 skor yang diperoleh adalah 21 atau 84%.
3) Hasil Tes belajar siswa pada siklus ketiga, juga mengalami peningkatan yaitu dari 73 (hasil dari siklus kedua) menjadi 78, naik 5 angka dengan kategori **baik.**

d) Refleksi (*reflecting*)

1) Aktivitas dan motivasi siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran dengan Penerapan *Pictorial Information Card* secara lebih baik. Siswa telah mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru. Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasi-kan hasil diskusi mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 73% pada siklus kedua menjadi 80% pada siklus ketiga.
2) Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya kegiatan guru dalam mempertahankan dan meningkat nya suasana pembelajaran yang mengarah Penerapan metode *Pictorial Information Card* . Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 76% pada siklus kedua menjadi 84% pada siklus ketiga.
3) Meningkatnya rata – rata nilai tes hasil belajar dari 60 pada pembelajaran awal , menjadi 78 pada siklus ketiga setelah menerapkan metode *Pictorial Information Card* .

Pembahasan

Peningkatan aktivitas dan motivasi siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono selama PBM dari siklus pertama sampai siklus ketiga dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* seperti tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Perolehan Skor Aktivitas Dan Motivasi Siswa Kelas VII.C Dalam Pbm Ips Penerapan Metode *Pictorial Information Card* Pada Siklus 1, 2, Dan Siklus 3

Kelompok	Perolehan Skor pada tiap Siklus					
	Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
Rata-rata	10	63%	12	75%	13	81%

Dari tabel 1 diatas menjelaskan bahwa aktivitas dan motivasi siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran dengan Penerapan *Metode Pictorial Information Card* secara lebih baik. Siswa kelas VII.C telah mampu bekerjasama dalam kelompoknya masing – masing dan telah memahami tugas yang diberikan guru.

Siswa mampu berpartisipasi dalam kegiatan dengan tepat waktu, mampu mempresentasikan hasil diskusi mereka dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 62% pada siklus pertama, menjadi 73% pada siklus kedua dan meningkat lagi menjadi 80% pada siklus ketiga.

Dari tabel 1 diatas, tampak kelompok 13 dan 16 yang kelihatan lebih termotivasi, aktif, reponsif, saling kerjasama dan mampu mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik. Dan kelompok 2 yang harus mendapatkan perhatian lebih dari guru saat melaksanakan

diskusi, memecahkan permasalahan, dan saat presentasi.

Namun secara keseluruhan hasil dari aktivitas siswa dalam PBM dengan penerapan metode *Pictorial Information Card* sudah berhasil dengan baik.

Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatnya suasana pembelajaran yang mengarah kepada penerapan *metode Pictorial Information Card* .

Guru selalu intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM selalu meningkat dari 60% pada siklus pertama, meningkat menjadi 76% pada siklus kedua dan meningkat lagi menjadi 84% pada siklus ketiga.

Demikian juga meningkatnya rata – rata nilai ulangan Harian dari 55 sebelum melaksanakan pembelajaran dengan Penerapan metode *Pictorial Information Card* , menjadi 61 pada siklus pertama, kemudian meningkat menjadi 73 pada siklus kedua, dan menjadi 78 pada siklus ketiga setelah melaksanakan pembelajaran dengan Penerapan *metode Pictorial Information Card* .

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1) Penerapan Metode *Pictorial Information Card* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas dan motivasi belajar siswa kelas VII.C SMP Negeri 2 Kertosono semester genap tahun pelajaran 2015/2016, hal ini dapat dilihat dari hasil Observasi yang memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam PBM yang pada siklus pertama rata – rata hanya 62% menjadi 73% pada siklus kedua dan meningkat lagi menjadi 81% pada siklus ke ketiga.
2) Penerapan Metode *Pictorial Information Card* pada mata pelajaran IPS dapat meningkatkan Hasil Belajar siswa kelas VII.C di SMP Negeri 2 Kertosono, hal ini dapat ditunjukkan dengan peningkatan rata – rata hasil belajar siswa, mulai dari hasil rata – rata 55 pada pembelajaran awal sampai menjadi 78 dengan kategori baik pada siklus ketiga dengan penerapan *Metode Pictorial Information Card* .
3) Kemampuan siswa dalam diskusi kelompok mencapai kesempurnaan setelah siklus 3. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah terbiasa dengan belajar dalam kelompok.
4) Berkembangnya pemahaman materi seja6lan dengan tumbuhya aktivitas dan kerjasama siswa. Dengan kata lain, semakin siswa memahami materi, semakin eksis dalam kelompoknya
5) Peningkatan kemampuan mengajar guru dengan menerapkan metode *Pictorial Information Card* dan tercipta pembelajaran yang efektif dan kondusif
6) Adanya sikap positif siswa terhadap pendekatan yang dilakukan
7) Penerapan *Pictorial Information Card* dapat memudahkan guru mentranfer materi pem-belajaran IPS serta dapat mendorong siswa lebih antusias, lebih bersemangat, dan lebih aktif karena dalam kegiatan ini terjadi interaksi dua arah yang sangat efektif.
8) Penerapan metode *Pictorial Information Card* dapat diimplementasikan kesemua pokok bahasan pada mata pelajaran IPS.

Saran

1) Agar aktivitas dan hasil belajar siswa selalu mengalami peningkatan / tuntas maka perlu ditambah sarana penunjang seperti : buku paket atau buku-buku referensi yang relevan dan alat yang sesuai dengan pembelajaran IPS.
2) Dalam memberikan tugas kepada siswa sebaiknya guru memperhatikan kemampuan para siswanya
3) Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan penerapan *metode Pictorial Information Card* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4) Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPS maupun mata pelajaran yang lain.

5) Dalam proses belajar mengajar hendaknya guru selalu bersikap ramah, penuh perhatian terhadap siswa, memberikan tanggapan positif terhadap semua jawaban siswa, serta menentukan strategi belajar mengajar dengan baik dan meningkatkan penguasaan materi
6) Dalam melaksanakan penelitian tindakan, agar materi berikutnya tidak kekurangan waktu sebaiknya digabungkan dalam penelitian juga.

DAFTAR PUSTAKA

Alvin A. Goldberg. Carl E. Larson. Komunikasi Kelompok : Proses-proses diskusi dan penerapannya : Salemba 4, Jakarta. Universitas Indonesia (UI-Press).

Alvin A. Goldberg. Carl E. Larson. *Komunikasi Kelompok* : Proses-proses diskusi

Aqib, Zainal. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung : yrama widya

Depdiknas. 2005. *Contoh Rencana Pelajaran dan Perangkat Pembelajaran Model Pembelajaran Kooperatif*. Tim Pengembang LPMP Jawa Timur dan PSMS Unesa, Surabaya : Pusat Sains dan Matematika Sekolah UNESA

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 013/U/2002. *Tentang Penetapan Angka Kredit Jabatan Fungsional Guru*

Pustaka PMB.2007. *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif*. Universitas Negeri Surabaya

Purwanto, Ngalim. 1998. *Prinsip – prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Sarson W. Pomalato, M.Pd , Dra Evi Hulukanti, M.Pd. 1999. Class Room Action Research, Gorontalo. STKIPLie, Anita. 2002. Cooperative Learning. Jakarta : Grasindo

Sumartono. 1971. *Tes Hasil Belajar*. Semarang : Dekdipbud.

Supriyono, Agus.2007. *Penelitian Tindakan Kelas*, Surabaya : Universitas Negeri Surabaya

Tim Pelatih Proyek PGSM. 1999**.** *Penelitian Tindakan Kelas.*

Wijaya, Cece dan Rusyan, Tabrani, 1994. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya.